

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan tentang Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Sukra Indramayu, maka peneliti mengambil kesimpulan:

1. Perencanaan Kurikulum Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Sukra Indramayu.

Dalam perencanaan kurikulum pondok pesantren, ketua pondok pesantren Ibnu Abbas Sukra Indramayu melakukan program kerja melibatkan semua pengurus. Hal ini juga di rapatkan dengan dewan masyayikh, Pembina, pengurus serta jajaranya khususnya bidang pendidikan yang merencanakan kurikulum pondok pesantren Ibnu Abbas Sukra Indramayu dengan tujuan untuk membentuk kegiatan yang direncanakan dan serta memudahkan jalanya kegiatan dan juga strategi dalam proses mengajar nantinya.

2. Pelaksanaan Kurikulum Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Sukra Indramayu.

Pelaksanaan kurikulum pondok pesantren bertujuan untuk melaksanakan kurikulum yang telah direncanakan hal ini terlaksananya hasil dari perencanaan kurikulum pondok pesantren tersebut. Adapun kegiatan yang harus dilaksanakan demi terwujudnya tujuan dan visi/misi

pondok pesantren untuk membentuk karakter santri antara lain: santri diwajibkan membaca manaqib, tahlilan dan sholawat narriyah dengan jadwal yang telah ditentukan, shalat berjamaah, pengajian kitab kuning dan lain-lainnya. Hal ini untuk membentuk karakter santri sesuai dengan hasil perencanaan kurikulum pondok Ibnu Abbas Sukra Indramayu.

3. Evaluasi Kurikulum Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri di Ibnu Abbas Sukra Indramayu

Evaluasi merupakan hasil akhir dari sebuah manajemen, dalam Pondok Pesantren Ibnu Abbas Sukra Indramayu evaluasi rutin dilakukan dalam satu bulan sekali atau triwulan yang berfokus pada kegiatan pondok pesantren antara lain: kegiatan sekolah formal maupun diniyahnya, hafalan dan manaqib yang didampingi langsung dari ustadz dan juga pengurus bagian pendidikan dan sebagainya, dan juga madrasah diniyah antara lain; pengecekan kitab kuning, ada lagi ujian akhir semester (UAS) untuk menguji seberapa pengetahuan dan pemahaman santri terhadap kitab kuning tujuan ini juga untuk menunjang pembentukan karakter santri agar terbuka fikiran dan hatinya. Inilah yang dilakukan dalam pengevaluasian yang bertujuan dalam mengevaluasi karakter seorang santri agar tercapainya tujuan, visi dan misi Pondok Pesantren Ibnu Abbas Sukra Indramayu.

B. Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kurikulum pondok pesantren dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Sukra, Indramayu, peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi lembaga, khususnya bagi para pemimpin untuk mengajak seluruh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dalam mengembangkan ide-ide kreatif mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum yang berbasis di pesantren salafiyah dalam manajemen kurikulum dalam membentuk karakter santri

2. Bagi pengurus Pondok Pesantren Ibnu Abbas Sukra, Indramayu,

Hendaknya lebih banyak fokus kinerja yang maksimal dalam mengembangkan mengenai manajemen kurikulum dalam membentuk karakter santri, karena kegiatan di pondok pesantren Ibnu Abbas Sukra, Indramayu, lebih efektif dalam semua kegiatannya